

KPU BANTUL LANTIK 225 PPS PEMILU 2024

Titik Awal Perbaikan Kualitas Demokrasi

BANTUL (KR) - KPU Bantul melakukan pengambilan sumpah/janji, penandatanganan pakta integritas dan orientasi tugas Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu 2024 di Hotel Grand Rohan Banguntapan Bantul, Selasa (24/1).

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, mengungkapkan jumlah PPS penyelenggara pemilu di tingkat kalurahan yang dilantik sebanyak 225 orang. Mereka akan mulai efektif bekerja dari 24 Januari 2023 sampai dengan 4 April 2024. Kalau dihitung selama 14 bulan.

"Ya ini yang akan bekerja di tingkat kelurahan untuk menyelenggarakan Pemilu 2024 sesuai dengan tahapannya dan ini sudah melalui seleksi yang cukup panjang. Mereka sudah mengikuti seleksi tertulis kemudian dilanjutkan dengan seleksi wawancara," jelasnya.

Menurut Didik, dalam seleksi wawancara ini banyak hal yang perlu diperdalam, termasuk pengetahuan

kepemilihan kemudian rekam jejak, juga berkaitan dengan pengetahuan kewilayahan.

"Harapan kami, PPS yang terpilih dan kita lantik pada hari ini, sudah menguasai baik itu secara kompetensi ke-pemilihan maupun penguasaan wilayah. Karena ini penting, PPS ini kan menjadi salah satu ujung tombak penyelenggaraan pemilu," ungkap Didik.

Sehingga salah satu kesuksesan penyelenggaraan Pemilu itu ditentukan oleh kinerja PPS. "Ini harapan kami hendaknya PPS yang kita lantik ini segera bisa gerak cepat. Karena tahapan sudah berjalan menyesuaikan agenda tahapan yang saat ini termasuk di dalamnya akan dilaksanakan oleh PPS," tuturnya.

Menurut Didik, Pemilu 2024 adalah titik awal strategis bagi perbaikan kualitas demokrasi proses pemilu yang rentan dengan penyimpanan dan memiliki potensi dibajak oleh individu-individu yang tidak bertanggung jawab.

Pada saat bersamaan ada harapan yang besar dari rakyat, yakni Pemilu terselenggara dengan penuh integritas, masa depan demokrasi negara dan bangsa yang lebih baik. PPS juga harus segera melakukan koordinasi, terutama dengan lurah di masing-masing wilayah untuk memastikan dukungan pemerintah kalurahan selama tahapan Pemilu.

Selain itu dalam pelaksanaan tahapan, PPS dalam waktu dekat akan segera melakukan pembentukan petugas pendaftar pemilih (pemilih) yang berbasis TPS.

Untuk jumlah TPS Pemilu 2024 berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan oleh KPU Bantul sebanyak

3.175 TPS. Ada kenaikan jumlah TPS sebanyak 135 dibandingkan dengan jumlah TPS pemilu 2019 yaitu 3.040 TPS.

Pantarlh yang akan dibentuk oleh PPS ini harus sudah dilantik pada

tanggal 6 Februari 2023 yang akan datang. Selain pembentukan pantarlh PPS juga akan segera melaksanakan verifikasi dukungan pencalonan DPD yang tersebar di wilayah Kabupaten Bantul. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Proses pengambilan sumpah/janji anggota PPS se-Bantul.

DPC PDIP Bantul Dirikan Dapur Umum



KR-Sukro Riyadi

Anggota DPR RI Idham Samawi didampingi Dwi Pudyaningih Joko Purnomo menghadiri dapur umum.

BANTUL (KR) - Bertepatan dengan momentum HUT ke-50 PDI Perjuangan, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Bantul menggelar acara bertajuk 'Gerakan Hidup Sehat dengan Membuat Dapur Umum' di tiga lokasi berbeda, Senin (23/1).

Program tersebut sesuai dengan instruksi Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI Perjuangan serta memperingati ulang tahun ke-76 Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri. Acara tersebut juga dihadiri anggota DPR RI Idham Samawi, Dwi Pudyaningih Joko Purnomo, anggota DPRD Bantul Pambudi Mulya.

Wakabid Pemenangan Pemilu DPC PDI Perjuangan Bantul, RS Kusbowo Prasetyo, mengungkapkan dapur umum

di Bantul wilayah timur meliputi Kapanewon Banguntapan, Piyungan, Pleret, Dlingo serta Imogiri. Kemudian untuk Bantul tengah meliputi Kapanewon Jetis, Kretek, Bantul, Sewon serta Bambanglipuro. Bantul Barat berada di Srandakan Pandak, Sedayu, Pajangan, Sanden serta Kasihan.

Program dapur umum tersebut, salah satu orientasinya diberikan bagi ibu hamil serta untuk mencegah terjadinya bayi stunting. "Oleh karena itu untuk penanggulangan stunting dibuka dapur umum di Bantul timur, tengah dan barat," ujarnya.

Menurut Kusbowo, stunting harus dicegah sedini mungkin. Karena ke depan sangat dibutuhkan generasi cerdas sebagai penerus bangsa. **(Roy)-f**

DIKLAT KWARDA HW BANTUL

Siapkan Kader Dewan Sugli HW

BANTUL (KR) - Kwartir Daerah Hizbul Wathan Kabupaten Bantul menyelenggarakan Diklat Gabungan Dewan Kerabat untuk persiapan menjadi Dewan Sugli Kwarda HW Bantul yang diikuti 12 SMK/SMA & MA Muhammadiyah se-Kabupaten Bantul. Total peserta 115 siswa terdiri dari 51 putri dan 64 putra.

Acara ini diselenggarakan di SMA Muhammadiyah 1 Bantul (Muhiba), Senin (23/1). Kegiatan ini hasil kerja sama dengan Dinas Sosial Bantul dan SMA/SMK dan MA Muhammadiyah di Bantul

Pembina utama Dewan Sugli, H Muhammad Nur Amin S SHI, menjelaskan kegiatan ini untuk menggiatkan kembali Kepanduan Hizbul Wathan di tingkat Kabupaten Bantul dan dalam persiapan semarak Musda Pimpinan Daerah Kabupaten Bantul pada bulan Maret 2023 mendatang.

"Kegiatan ini untuk persiapan kepantian Jambore pengenalan yang ren-

cananya dilaksanakan di awal Maret 2023. Guna tercukupinya panitia dan juga persiapan kader Dewan Sugli, maka Diklat seperti inilah harapannya dapat mencetak kader yang berkelanjutan," ungkap Nur Amin.

Rangkaian Diklat meliputi orientasi kepanduan penghela, orientasi Dewan Sugli Daerah serta kecakapan pandu penghela dimasa kini.

Selain itu juga diajari berbagai macam keterampilan dalam persiapan sebagai relawan Muhammadiyah yang andal, seperti pelatihan dapur umum yang bekerja sama dengan Dapur Umum Tagana Bantul juga SRT (Single Rope Tehnique) atau Vertical Rescue, dibimbing oleh pembina.

Dengan Diklat ini juga diharapkan, anggota Pandu HW mendapatkan keterampilan kepanduan sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan kemasyarakatan. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Kegiatan Diklat Kepanduan HW di SMA Muhiba Bantul.

JARANG DIKUNJUNGI WISATAWAN

Laguna Pengklik Terbengkalai

BANTUL (KR) - Sejumlah objek wisata di Bantul tengah menghadapi situasi sangat sulit.

Selain jarang dikunjungi wisatawan, sarana prasarana di objek wisata tersebut dibiarkan terbengkalai. Salah satunya kawasan Pantai Pengklik Srigading Sanden Bantul.

Sementara Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menegaskan jika kawasan Laguna Pengklik sebelumnya dikelola pemerintah setempat.

Lurah Srigading Sanden Bantul, Prabowo Suganda, Selasa (24/1), mengatakan ke depan pengelolaan Laguna Pengklik bakal dikerjasamakan dengan desa

wisata. Sedang dari pihak Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sudah melakukan pembahasan terkait dengan kerja sama tersebut.

"Pengklik sebagai kawasan hutan mangrove akan kita kerja samakan pengelolaannya dengan desa wisata dan sudah kita bahas dengan Pokdarwis," ujarnya.

Kasi Promosi dan Informasi Data Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, mengatakan kawasan wisata Laguna Pengklik tidak dikelola Dinas Pariwisata.

Selama pengelolannya di bawah Bumkal Srigading. Dengan posisi

tersebut, Dinas Pariwisata tidak berkaitan langsung dengan kondisi Laguna Pengklik.

Sejauh ini Dinas Pariwisata hanya memberikan

dukungan promosi. "Tapi jika kondisinya tidak terurus, tentu dinas akan segera berkoordinasi dengan Kalurahan Srigading," ujarnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Gazebo apung di kawasan Laguna Pengklik dibiarkan terbengkalai.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.